

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan model *Risk*, *GCG*, *Earning*, dan *Capital* (RGEC) dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Syariah. Variabel yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah NPF, FDR, GCG, ROA, NOM, dan CAR.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode sensus, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Hal ini dilakukan karena populasi bank umum syariah yang kecil, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 bank umum syariah, dengan periode waktu 2010-2013.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. NPF belum membuktikan dapat memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah, dikarenakan rata-rata NPF bank yang mengalami *financial distress* lebih kecil dibanding rata-rata NPF bank yang tidak mengalami *financial distress*. Nilai NPF yang rendah menunjukkan bank sangat berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaannya kepada nasabah. Hal tersebut mengindikasikan bank dapat mengelola pembiayaan bermasalah dengan baik, sehingga tingkat pembiayaan bermasalah bank umum syariah mempunyai nilai yang kecil.

2. FDR belum membuktikan dapat memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah, dikarenakan rata-rata FDR bank yang mengalami *financial distress* dari tahun ke tahun semakin naik, namun prosentase *financial distress* dari tahun ke tahun semakin menurun. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang telah dijelaskan.
3. GCG dapat digunakan dalam memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah, karena rata-rata GCG bank yang mengalami *financial distress* lebih kecil dibanding rata-rata GCG bank yang tidak mengalami *financial distress*. Berdasarkan nilai komposit GCG, semakin kecil nilai komposit menunjukkan Bank mengelola perusahaan dengan baik. Hal ini berarti hasil pengolahan data sesuai dengan teori yang telah dijelaskan.
4. ROA belum membuktikan dapat memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah. Rata-rata ROA bank yang mengalami *financial distress* dari tahun ke tahun menurun, namun prosentase *financial distress* dari tahun ke tahun semakin menurun. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang telah dijelaskan. Seharusnya ketika ROA menurun, maka prosentase *financial distress* meningkat.
5. NOM dapat digunakan dalam memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah. Rata-rata NOM bank yang mengalami *financial distress* lebih kecil dibanding rata-rata NOM bank yang tidak mengalami *financial distress*. Hal ini berarti hasil pengolahan data sesuai dengan teori yang telah dijelaskan. NOM berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

6. CAR belum membuktikan dapat memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah. Bank Umum Syariah telah memenuhi rasio kecukupan modal minimum sebesar 8%, sehingga bank dianggap mampu menutupi risiko kerugian yang terjadi dari aktiva produktif yang mengandung risiko.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Kelengkapan laporan keuangan yang dipublikasikan masing-masing bank masih terdapat kekurangan dalam penyajian, sehingga menyulitkan peneliti dalam menemukan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Data yang digunakan untuk penelitian berupa rasio keuangan NPF, FDR, CAR, ROA, dan NOM, peneliti menghitung sendiri berdasarkan teori dan rumus yang telah ada, sehingga menyebabkan perbedaan hasil dengan rasio yang telah dipublikasikan oleh masing-masing bank umum syariah.
3. Profil risiko terdiri dari 10 risiko, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 risiko, yaitu risiko kredit (pembiayaan) dan risiko likuiditas.
4. Rasio ROA dan NOM digunakan sebagai pengukuran variabel independen dan dependen.

5.3 Saran

Saran peneliti, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya, diharapkan menambah dan menggunakan variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini, terutama profil risiko, sehingga hasilnya lebih akurat dan dapat menambah informasi rasio keuangan lainnya

yang dapat mempengaruhi *financial distress* yang terjadi pada bank umum syariah.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak menggunakan rasio ROA dan NOM sebagai pengukuran dalam variabel independen dan dependen.



DAFTAR RUJUKAN

- Agnes Sawir. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Rekruturisasi Perusahaan*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad Gozali. 2004. *Mengenal dan Memilih Produk Investasi Syariah*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Al-Saleh, M. A., & Al-Kandari, A. M. 2012. "Prediction Of Financial Distress For Commercial Banks In Kuwait". *World Review Of Business Research*, 2(6), 26-45.
- Azlina, N. 2015. "Analisis Rasio Keuangan dengan Metode Z-Score (Altman) dan CAMEL untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di BEI". *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.
- Bestari, A. R., & Rohman, A. 2013. "Pengaruh Rasio CAMEL dan Ukuran Bank terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Sektor Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007–2011)". *Diponegoro Journal Of Accounting*, 35-43.
- Boy Loen. 2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta:Grasindo.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. 1997. "Davis, Schoorman, And Donaldson Reply: The Distinctiveness Of Agency Theory And Stewardship Theory".
- Ellen, E. 2013. "Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya terhadap Prediksi *Financial Distress* pada Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi". *Business Accounting Review*, 1(2), 1-13.
- Farah Margaretha. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo
- Herdinigtas, W., & Almilia, L. S. 2006. Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), Pp-131.
- Hisamuddin, N. 2012. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 11(2).
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi Keenam, Penerbit BP Universitas Diponegoro.

- Jiming, L., & Weiwei, D. 2011. "An Empirical Study On The Corporate Financial Distress Prediction Based On Logistic Model: Evidence From China's Manufacturing Industry". *International Journal Of Digital Content Technology And Its Applications*, 5(6).
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta:Prenada Media Group
- Kasmir, 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kurniasari, C., & Ghozali, I. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio CAMEL dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia". (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 08/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Umum Syariah*.
- Pratiwi, E., & Spica Almilia, L. 2014. "Analisis Faktor yang mampu Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Bank Go Public Periode 2007-2011". *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1).
- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *ETIKA BISNIS DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN*.
- Rahman, R. A., & Masngut, M. Y. 2014. "The Use Of "CAMELS" In Detecting Financial Distress Of Islamic Banks In Malaysia". *Journal Of Applied Business Research (JABR)*, 30(2), 445-452.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV ALFABETA
- Surat Edaran Bank Indonesia. 2010. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/Dpbs/2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Umum Syariah*.
- Syechfuddin, M.N. (2015). "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank menggunakan Rasio RGEC pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah Periode 2011-2013". STIE Perbanas Surabaya.

Thamrin Abdullah Dan F.Tantri. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

www.bi.go.id

www.bisnis.com (Diakses 02 Oktober 2015)

www.investopedia.com (Diakses 26 April 2015)

www.ojk.go.id

www.syariahmandiri.co.id

Zainul Arifin. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta:Kelompok Pustaka Alvabet

Zaki, E., Bah, R., & Rao, A. 2011. "Assessing Probabilities of Financial Distress Of Banks in UAE". *International Journal Of Managerial Finance*, 7(3), 304-320.

